



# Standar Isi, Bahasa, dan Penyajian Buku Tematik Terbitan Mediatama Tema 9 Kayanya Negeriku Seri HOTS

Qotrunnada Salikin<sup>1\*</sup>, Sudirman<sup>1</sup>, Muhammad Tahir<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i2.1687>

Received: 10 Maret, 2022

Revised: 20 Mei, 2022

Accepted: 28 Mei, 2022

**Abstract:** The availability of teaching materials is still minimal and has not facilitated and trained students to learn independently. This study aims to determine the suitability of the content, language, and presentation of the thematic book published by Mediatama Theme 9 Kayanya Negeriku Series HOTS Class IV Curriculum 2013 with the standards set by BSNP. The approach used in this research is a descriptive qualitative approach with the type of content analysis research. The data collection method used is a documentary study method, while the data analysis in this study uses data analysis according to Krippendorff. The results of the analysis show that according to the standard, the percentage obtained is 100% (very suitable), the language standard is 97.2% (very suitable), and the standard is 91.7% (very suitable).

**Keywords:** Feasibility analysis of Content; Language, and Presentation; Mediatama Thematic Textbooks; HOTS; Curriculum 2013.

**Abstrak:** Ketersediaan bahan ajar masih minim dan belum memfasilitasi dan melatih siswa untuk belajar mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian standar isi, bahasa, dan penyajian pada buku tematik terbitan Mediatama Tema 9 Kayanya Negeriku Seri HOTS Kelas IV Kurikulum 2013 dengan standar yang telah ditetapkan oleh BSNP. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi dokumenter, sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Krippendorff. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesesuaian standar isi memperoleh persentase nilai sebesar 100% (sangat sesuai), standar bahasa sebesar 97,2% (sangat sesuai), dan standar penyajian sebesar 91,7% (sangat sesuai).

**Kata-kata Kunci:** Analisis kelayakan Isi; Bahasa dan Penyajian; Buku Teks Tematik Terbitan Mediatama; HOTS; Kurikulum 2013.

## PENDAHULUAN

Saat ini berbagai macam buku teks dengan mudah didapatkan, namun tidak sedikit memiliki mutu yang baik (Pinis, et al., 2019). Menurut Ramdani, et al (2020) buku yang baik setidaknya menuntut peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan tujuan kurikulum yang berlaku saat ini. Kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS) merupakan kemampuan berfikir logis, kreatif, kritis, dan mampu berfikir mandiri dalam memecahkan suatu masalah. Kemampuan tersebut sangat dibutuhkan oleh peserta

didik dalam menghadapi perkembangan zaman. Kebervariasian jenis buku HOTS yang beredar perlu diperhatikan. Buku yang beredar tidak menutup kemungkinan belum memenuhi kriteria standar kelayakan pada buku. Oleh sebab itu penting bagi guru, calon guru, peneliti, maupun pemerhati pendidikan melakukan pengkajian terhadap buku teks sebelum digunakan dalam proses pembelajaran (Ramdani, et al., 2020).

Penyajian materi pada buku teks wajib memenuhi standar atau kriteria yang telah ditentukan. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) 2017

\*Email: [qotrunnada2110@gmail.com](mailto:qotrunnada2110@gmail.com)

penyajian materi yang baik hendaknya menempatkan peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan ilmiah, saintifik, kerja sama, penemuan, maupun pemecahan masalah (Fahrudin, 2020). Selain itu penyajian materi hendaknya merangsang peserta didik untuk berfikir kreatif mengenai apa, mengapa, dan bagaimana mempelajari suatu materi dalam mengembangkan kompetensi spiritual dan sikap sosial (Imamah, et al., 2019).

Standar atau kriteria yang dimaksud yaitu standar isi, bahasa, dan penyajian. Standar isi dalam penyajian buku teks yang dimaksud yaitu keluasan dan kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, keakuratan konsep dan definisi, keakuratan fakta dan data, keakuratan contoh kasus dan istilah, serta keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi. Standar bahasa yang dimaksud yaitu penggunaan bahasa yang baik, logis, mudah dimengerti, dan dipahami, serta sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik, pemakaian bahasa yang komunikatif, serta pemakaian bahasa yang memiliki keruntunan dan keterpaduan alur berfikir. Adapun standar penyajian yang dimaksud berupa teknik penyajian, pendukung penyajian, dan penyajian pembelajaran.

Melihat permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kelayakan suatu buku berdasarkan tiga standar kelayakan yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu standar isi/materi, bahasa, dan penyajian. Penelitian ini bertujuan untuk membantu guru dan peserta didik dalam memilih buku yang tepat sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Selain itu memberikan masukan kepada penerbit buku untuk lebih memperhatikan standar kelayakan dalam penyusunan buku teks agar dapat maksimal digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menganalisis buku tematik terbitan Mediatama tema 9 Kayanya Negeriku Seri HOTS Kelas IV Kurikulum 2013 apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh BSNP atau tidak.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Menurut Krippendorff, 1980 (dalam Moleong, 2017) menyatakan bahwa studi isi adalah teknik penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan replikatif dan valid dari data berbasis konteks. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumenter (*dokumentary study*). Metode dokumenter dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis buku teks siswa kelas IV SD/MI tema 9

Kayanya Negeriku seri HOTS Kurikulum 2013 terbitan Mediatama. Penelitian ini menganalisis kelayakan buku berdasarkan tiga aspek standar kelayakan yang telah ditetapkan oleh BSNP yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian. Metode dokumenter ini dilakukan dengan memberi skor pada setiap standar yang akan dianalisis berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh BSNP. Melalui analisis berdasarkan metode studi dokumenter akan diketahui persentase skor pada aspek kelayakan buku teks yang mencakup kelayakan standar isi, bahasa, dan penyajian yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Pada penelitian ini sumber data yang digunakan berupa buku teks siswa kelas IV SD/MI tema 9 kayanya negeriku seri HOTS kurikulum 2013 terbitan mediatama. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dibantu dengan instrumen penelitian berupa pengamatan berdasarkan penilaian kelayakan buku teks yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Metode analisis data menggunakan teknik analisis data model Krippendorff.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap standar isi, standar bahasa, dan standar penyajian secara keseluruhan buku tematik terbitan Mediatama tema 9 Kayanya Negeriku Seri HOTS Kelas IV Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori sangat sesuai, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan. Berikut hasil analisis buku teks pada masing-masing standar yang telah ditentukan.

Standar isi, berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada buku tematik terbitan Mediatama Tema 9 Kayanya Negeriku Seri HOTS kelas IV Kurikulum 2013, besar persentase nilai yang diperoleh pada standar isi adalah 100% atau pada kategori sangat sesuai, namun masih terdapat beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan pada masing-masing indikator. Pada indikator pertama yaitu kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD; indikator kedua kedalaman materi; indikator ketiga keakuratan konsep dan definisi; indikator keempat keakuratan fakta dan data; indikator kelima keakuratan contoh kasus dan istilah; dan indikator keenam keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi. Adapun dari keenam indikator tersebut skor yang diperoleh dari masing-masing indikator yaitu 12.

Sedangkan pada standar bahasa, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada buku tematik

terbitan Mediatama tema 9 kayanya negeriku seri HOTS kelas IV kurikulum 2013, persentase nilai yang diperoleh pada standar bahasa adalah 97,2% atau berada pada kategori sangat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh BSNP. Namun masih terdapat beberapa kesalahan yang ditemukan pada masing-masing indikator. Pada standar bahasa terdapat tiga indikator diantaranya (1) memiliki kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik, (2) pemakaian bahasa yang komunikatif, (3) pemakaian bahasa memiliki keruntunan dan keterpaduan alur berfikir. Dari ketiga indikator tersebut kesalahan yang ditemukan pada buku yang dianalisis yaitu pada indikator kedua (pemakaian bahasa yang komunikatif). Skor yang diperoleh pada indikator kedua adalah 11, sedangkan pada indikator pertama dan ketiga memperoleh skor 12 dengan kata lain, tidak ditemukan kesalahan pada buku yang dianalisis.

Adapun pada standar penyajian. Standar penyajian terdiri dari 3 indikator penilaian buku yaitu (1) teknik penyajian, (2) pendukung penyajian, (3) penyajian pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada buku tematik terbitan Mediatama tema 9 kayanya negeriku seri HOTS kelas IV kurikulum 2013, persentase nilai yang diperoleh pada standar penyajian adalah 97,2%. Adapun kesalahan yang ditemukan pada standar penyajian yaitu pada indikator 2 dan indikator 3. Skor yang diperoleh pada indikator kedua yaitu 9 dan pada indikator ketiga memperoleh skor 12.

#### *Pembahasan*

berdasarkan hasil analisis pada buku tematik terbitan Mediatama tema 9 kayanya negeriku seri HOTS kelas IV kurikulum 2013 persentase skor yang diperoleh dari masing-masing standar kelayakan yaitu standar isi memperoleh persentase nilai sebesar 100%, standar bahasa memperoleh persentase nilai sebesar 97,2%, dan persentase yang diperoleh pada standar penyajian sebesar 91,7%. Adapun pembahasan dari masing-masing hasil analisis tiap standar sebagai berikut.

##### *1) Standar isi*

Pada standar isi, terdapat kekurangan pada indikator kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD pada suatu pembelajaran, beberapa KD yang disajikan pada subtema tidak dibahas dalam beberapa pembelajaran, dan juga masih terdapat penyajian contoh yang kurang bervariasi. Kesalahan tersebut terdapat pada subtema 1 pembelajaran 2, subtema 2

pembelajaran 1, dan subtema 3 pembelajaran 4 dan 6. Adapun kesalahan lainnya juga terdapat pada indikator kedalaman materi, keakuratan konsep dan definisi, keakuratan contoh kasus dan istilah, serta keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi. Beberapa ketidaksesuaian tersebut perlu diperhatikan oleh penulis mengingat pentingnya peran buku teks dalam pembelajaran.

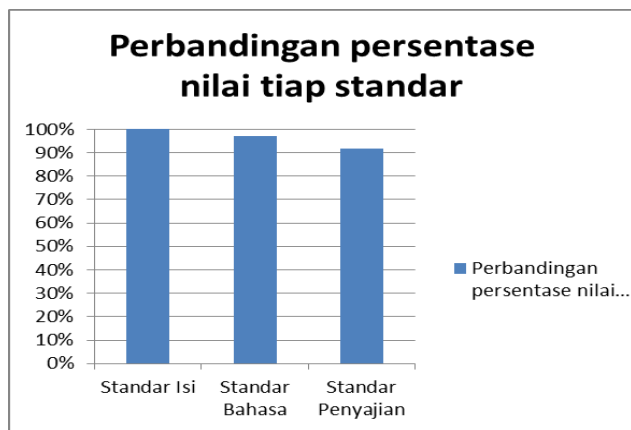
##### *2) Standar bahasa*

Kekurangan yang ditemukan pada standar bahasa ini yaitu pemakaian bahasa yang komunikatif. Pada indikator pemakaian bahasa yang komunikatif terdapat 3 butir sub indikator antara lain keterbacaan pesan yang ada dalam buku teks, ketepatan kaidah bahasa Indonesia, dan ketepatan penulisan kata. Berdasarkan ketiga sub indikator tersebut masih terdapat kesalahan yang ditemukan pada indikator ke 2 dan 3 (ketepatan kaidah bahasa Indonesia dan ketepatan penulisan kata) yakni subtema 1 pembelajaran 3 dan 5, subtema 2 pembelajaran 1,3, dan 4, dan subtema 3 terdapat pada pembelajaran 1, 2, 3, 4, dan 6. Berdasarkan ketidaksesuaian tersebut perlu diperhatikan oleh penulis dikarenakan pentingnya peranan buku teks dalam pembelajaran terutama pada aspek pemakaian bahasa yang komunikatif, dimana salah satu kriteria buku teks yang baik menurut Greene dan Petty (dalam H. G. Tarigan dan D. Tarigan, 2009) yaitu buku teks haruslah memperhatikan aspek-aspek linguistik agar sesuai dengan kemampuan peserta didik yang memakainya. Berdasarkan penggunaan bahasa yang komunikatif juga dapat mempermudah pembaca dalam memahami materi atau pesan yang akan disampaikan dalam pembelajaran.

##### *3) Standar penyajian*

Kekurangan yang ditemukan pada standar penyajian yaitu pada indikator pendukung penyajian. Pada indikator tersebut terdapat 3 butir sub indikator yaitu (1) terdapat uraian tentang apa yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari subtema tersebut dalam upaya membangkitkan motivasi belajar, (2) terdapat contoh dan soal latihan yang dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam setiap pembelajaran, (3) terdapat indeks dan glosarium yang berisi istilah penting dalam teks disertai penjelasan dalam istilah tersebut. Dari ketiga sub indikator tersebut masih didapati kesalahan yang ditemukan pada sub indikator kedua dan ketiga dalam setiap pembelajaran, diantaranya pada subtema 1 pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6; subtema 2 pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6;

subtema 3 pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Berdasarkan hal tersebut perlu diperhatikan oleh penulis berkaitan dengan kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam buku. Mengingat salah satu standar kelayakan yang harus dimiliki buku teks agar dapat dikategorikan sebagai buku standar adalah standar penyajian.



Gambar 1. Perbandingan Persentase Nilai Tiap Standar

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kesesuaian standar isi, bahasa, dan penyajian buku tematik terbitan Mediatama tema 9 Kayanya Negeriku Seri HOTS Kelas IV Kurikulum 2013 sangat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh BSNP dengan dirincikan seperti:

- Standar isi pada buku tematik terbitan Mediatama tema 9 Kayanya Negeriku Seri HOTS Kelas IV Kurikulum 2013 memperoleh persentase nilai sebesar 100% atau berada pada kategori sangat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh BSNP, namun masih terdapat ketidaksesuaian pada beberapa indikator pada standar isi yakni indikator pertama kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, indikator kedua kedalaman materi, indikator ketiga keakuratan konsep dan definisi, indikator kelima keakuratan contoh, kasus dan istilah, dan indikator keenam keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi.
- Standar bahasa pada buku tematik terbitan Mediatama tema 9 Kayanya Negeriku Seri HOTS Kelas IV Kurikulum 2013 memperoleh persentase nilai sebesar 97,2% atau berada pada kategori sangat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan BSNP, namun masih terdapat ketidaksesuaian pada indikator kedua yakni pemakaian bahasa yang komunikatif. Beberapa kesalahan masih ditemukan pada setiap subtema diantaranya subtema 1 ketidaksesuaian yang ditemukan pada pembelajaran 3 dan 5. Adapun pada subtema 2 ketidaksesuaian yang ditemukan pada pembelajaran 1, 3, dan 4. Dan pada subtema 3

ketidaksesuaian yang ditemukan terdapat pada pembelajaran 1, 2, 3, 4, dan 6.

- Standar penyajian pada buku tematik terbitan Mediatama tema 9 Kayanya Negeriku Seri HOTS Kelas IV Kurikulum 2013 mendapat persentase nilai sebesar 91,7% atau berada pada kategori sangat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh BSNP, namun masih terdapat ketidaksesuaian yang ditemukan pada indikator kedua dan tiga dalam setiap pembelajaran yakni pada subtema 1 pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, 6; subtema 2 pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6; subtema 3 pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing yang selalu memberikan semangat dan selalu membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin, I. (2020). Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 5(2).
- Imamah, N. A. A., Artawan, G., & Wisudariani, N. M. R. (2019). Analisis Kualitas Buku Teks Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Terbitan Erlangga. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(1).
- Moleong, J. Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pinis, E., & Darmayanti, I. A. M. (2019). Analisis Penggunaan Media Buku Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Membuat Sinopsis Novel Remaja Indonesia Kelas VIII C Di Smp Negeri 2 Sawan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2).
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Ramdani, A., Syukur, A., Gunawan, G., Permatasari, I., & Yustiqvar, M. (2020). Increasing Students' Metacognition Awareness: Learning Studies Using Science Teaching Materials Based on SETS Integrated Inquiry. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6708-6721.
- Sudirman, S., & Setiawan, H. (2021). Standar Isi, Bahasa, Dan Penyajian Buku Tematik Terbitan

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan (2017)  
Tema 2 “Udara Bersih Bagi Kesehatan” Kelas V  
Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary  
Education Journal*, 2(1), 35-41.

Tarigan, H. G., & Djago Tarigan. (2009). *Telaah Buku  
Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.